

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN PENYAKIT  
PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD ARJAWINANGUN  
KABUPATEN CIREBON**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**Oleh :**

**ENNENG SRI MANTARI**  
NIM. P2.06.20.2.19.050

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2022**

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN PENYAKIT PARU  
OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN  
CIREBON**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Program Studi Keperawatan Cirebon



**Oleh :**

**ENNENG SRI MANTARI**  
NIM. P2.06.20.2.19.050

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT dan junjungan nabi besar kita Muhammad SAW atas berkar, rahmat dan Hidayati-nya, maka penulis dapat menyelesaikan proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “PENERAPAN FISIOTERAPI DADA PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON”.

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dibuat selain untuk memenuhi tugas akhir juga bertujuan untuk memperluas pengalaman penulis dalam melakukan intervensi fisioterapi dada pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini tersusun atas kerja keras penulis yang dibantu oleh semua pihak yang telah memberikan bantuan baik dalam bentuk moril maupun materil maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

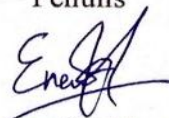
1. Hj. Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Dudi Hartono S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan.
3. Edi Ruhmadi S.Kep, M.Kes selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon
4. Sriyatin, APP, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Pembimbing Akademik yang telah memotivasi dan membimbing penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah.
5. Agus Nurdin SKp. M.Kep selaku pembimbing 1 yang dengan sabar membimbing sampai proposal Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Komarudin, SKp, M.Kep selaku pembimbing 2.
7. Teristimewa keluarga besar saya, Ibu Hermah yang sudah memberikan kasih dan sayang kepada saya, Alm. Bapak Sobari, saudara saya yaitu Maman Sutratman, Bripka Asep Gunawan, Sri Susilawati S.E, Iis Astuti S.Pd dan semua kakak ipar saya yang telah memberikan semangat untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik.
8. Teman-teman seperjuangan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya khususnya Prodi Keperawatan Cirebon semoga perjuangan kita dalam mengapai cita-cita tidak berhenti sampai disini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah ini, Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun guna peningkatan mutu kedepan agar menjadi lebih baik dan dapat diterima oleh pembaca.

Cirebon, 15 Juni 2022

Penulis



Eneng Sri Mantari

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**  
**POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

Proposal Karya Tulis Ilmiah, 17 Maret 2022

Penerapan Fisioterapi Dada Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik di RSUD  
Arjawinangun Kabupaten Cirebon  
Enneng Sri Mantari<sup>1</sup>, Agus Nurdin<sup>2</sup>, Komarudin<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Mahasiwa<sup>2</sup>, <sup>3</sup>Dosen

**ABSTRAK**

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan suatu penyakit pada paru-paru yang terjadi dengan waktu yang lama atau menahun yang dapat menyebabkan gangguan atau hambatan di aliran udara dengan meningkatnya resistensi aliran udara yang bersifat progresif berhubungan dengan reaksi atau respon inflamasi terhadap partikel atau gas berbahaya. Penatalaksanaan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) salah satunya dengan penerapan fisioterapi dada. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan fisioterapi dada pada pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Desain metode penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subjek yang digunakan sebanyak 2 pasien yang memiliki kasus Penyakit paru Obstruktif Kronik (PPOK). Penerapan fisioterapi dada selama 3 hari dengan frekuensi dua kali dalam sehari dilakukan selama 15-20 menit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan fisioterapi dada selama 3 hari dengan durasi 15-20 menit terjadi peningkatan kemampuan untuk mengeluarkan sputum, penurunan suara tambahan, penurunan frekuensi napas, dan peningkatan saturasi oksigen. Namun dilihat dari keluhan pada hari pertama hingga hari ketiga pada pasien terdapat perbedaan yang dipengaruhi oleh jenis kelamin, usia, merokok, polusi udara, dan aktivitas. Berdasarkan hasil dari penelitian, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan fisioterapi dada efektif dilakukan pada kedua pasien dengan diagnosa PPOK, respon kedua pasien membaik, dan penerapan fisioterapi dada tidak menimbulkan komplikasi yang membahayakan pada kedua pasien.

**Kata Kunci** : Fisioterapi dada, Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)  
Daftar Pustaka : 27 buku, 9 Jurnal, 2 Karya Tulis Ilmiah, 6 Website (2012-2022)

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON**  
**POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**  
Scientific Paper Proposal, 17 March 2022

Application of Chest Physiotherapy in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease at Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency  
Enneng Sri Mantari<sup>1</sup>, Agus Nurdin<sup>2</sup>, Komarudin<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>Student<sup>2</sup>, <sup>3</sup>Lectures

**ABSTRACT**

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a disease of the lungs that occurs for a long time or chronically which can cause disturbance or obstruction in airflow with increasing airflow resistance progressive nature associated with an inflammatory reaction or response to harmful particles or gases. Management of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) one of them with the application of chest physiotherapy. The purpose of this research is to know the application of chest physiotherapy in patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). The design of this research method is to use qualitative methods in case study form. The subjects used were 2 patients who had cases of Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). Application of chest physiotherapy for 3 days with a frequency of twice a day for 15-20 minutes. The results showed that after applying chest physiotherapy for 3 days with a duration of 15-20 minutes, there was an increase in the ability to expel phlegm, a decrease in additional sounds, a decrease in respiratory rate, and an increase in oxygen saturation. However, from complaints on the first day to the third day, the differences were influenced by gender, age, smoking, air pollution, and activity. Based on the results of the study, the authors concluded that the application of chest physiotherapy was effective in both patients with a diagnosis of COPD with the response of both patients improving, and the application of chest physiotherapy did not cause dangerous complications in both patients.

**Keyword** : Chest Physiotherapy, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)

**Bibliography** : 27 books, 9 Journals, 2 Scientific Papers, 6 Websites (2012-2022)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS / KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat KTI .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktik.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Konsep Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	7
2.1.1 Pengertian Penyakit paru Obstruktif Kronik .....	7
2.1.2 Anatomi fisiologi sistem pernapasan .....	9
2.1.3 Faktor Risiko Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	13

2.1.4	Etiologi.....	16
2.1.5	Patofisiologi .....	17
2.1.6	Pathway.....	18
2.1.7	Klasifikasi .....	19
2.1.8	Manifestasi Klinis .....	20
2.1.9	Pemeriksaan Penunjang .....	20
2.1.10	Penatalaksanaan .....	22
2.2	Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	24
2.2.1	Pengertian Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif .....	24
2.2.2	Penyebab Bersihan jalan Napas Tidak Efektif .....	24
2.2.3	Penatalaksanaan Bersihan Jalan Napas.....	25
2.3	Konsep Asuhan Keperawatan.....	26
2.3.1	Pengkajian.....	26
2.3.2	Diagnosa Keperawatan .....	31
2.3.3	Intervensi .....	34
2.3.4	Implementasi.....	36
2.3.5	Evaluasi.....	36
2.4	Konsep Fisioterapi Dada.....	36
2.4.1	Pengertian Fisioterapi Dada.....	36
2.4.2	Tujuan Fisoterapi Dada.....	38
2.4.3	Indikasi dan Kontraindikasi Fisioterapi Dada .....	38
2.4.4	Persiapan.....	39
2.4.5	Proses Pelaksanaan .....	40
2.4.6	Respon .....	43
2.5	Kerangka Teori dan Kerangka Konsep.....	44
2.5.1	Kerangka Teori .....	44
2.5.2	Kerangka Konsep.....	45
<b>BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....</b>		<b>46</b>
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah.....	46



3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	46
3.3 Definisi Operasional .....	46
3.4 Lokasi dan Waktu .....	49
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah .....	49
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.7 Instrumen Pengumpulan Data.....	50
3.7.1 Standar Operasional Prosedur (SOP).....	50
3.7.2 Lembar Observasi .....	51
3.7.3 Stetoskop.....	51
3.7.4 Jam tangan .....	51
3.7.5 Oxymeter .....	51
3.8 Keabsahan Data .....	51
3.9 Analisa Data.....	52
3.10 Etika Penelitian .....	52
3.10.1 Otonomi .....	52
3.10.2 <i>Confidentiality</i> .....	53
3.10.3 <i>Veracity</i> .....	53
3.10.4 <i>Jutice</i> .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	54
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....	54
4.1.2 Karakteristik Pasien .....	55
4.1.3 Data Hasil Penelitian .....	59
4.2 Pembahasan .....	62
4.3 Keterbatasan .....	69
4.4 Implikasi Untuk Keperawatan .....	69
4.4.1 Tenaga Kesehatan .....	69
4.4.2 Pendidikan .....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>

5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	34
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	48
Tabel 3.2 Rencana Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah .....	49
Tabel 4.2 Perkembangan Setelah Dilakukan Fisioterapi Dada Pada Kedua Pasien ..	60
Tabel 4.2 Hasil Penerapan Fisioterapi Dada Pada Kedua Pasien Selama 3 Hari .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paru Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) .....	8
Gambar 2.2 Anatomi Sistem Pernapasan .....	9
Gambar 2.3 Organ Paru .....	12
Gambar 2.4 Patway Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) .....	18
Gambar 2.5 Pemeriksaan Radiologi Thorak AP dan Lateral .....	21
Gambar 2.6 Pemeriksaan Bronkhogram .....	22
Gambar 2.7 Kerangka Teori Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	45
Gambar 2.8 Kerangka Konsep Penyakit Paru Obstruktif Kronik .....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA

Lampiran 2 *Informed Consent*

Lampiran 3 Lembar Biodata Responden

Lampiran 4 Lembar Observasi Fisioterapi Dada

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Fisioterapi Dada (SOP)

Lampiran 6 Asuhan Keperawatan pada Pasien PPOK

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Lembar Konsultasi